

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di dunia terus berkembang setiap tahunnya, banyak teknologi canggih yang diciptakan untuk membantu mempermudah pekerjaan manusia. Begitu juga dengan pengguna internet yang terus bertambah sebagai akibat dari perluasan jaringan internet sehingga memudahkan pengguna untuk saling berkomunikasi setiap waktu dan dimanapun mereka berada.

Selain fenomena tersebut muncul juga fenomena baru, banyak orang yang mempunyai ketertarikan pada bidang Informasi Teknologi (IT) akan cenderung mendirikan sebuah perkumpulan sebagai tempat untuk saling berbagi. Seperti Komunitas Saung IT Bandung misalnya, yang didirikan selain sebagai tempat untuk berkumpul juga sebagai tempat untuk belajar bersama tentang IT.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkumpulan komunitas Saung IT Bandung dan untuk mengetahui faktor paling dominan dalam mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratori dengan menggunakan metode kombinasi model *sequential exploratory design*.

Analisis data yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori. Sampel yang diteliti sebanyak 67 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah variabel yang diteliti sebanyak 18 variabel, namun ada 17 variabel yang layak untuk dilakukan dalam proses ekstraksi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat empat faktor baru yang dibentuk yaitu faktor pembelajaran, faktor suasana nyaman, faktor fasilitas lengkap, serta faktor motivasi. Sedangkan yang menjadi faktor paling dominan adalah faktor pembelajaran karena mempunyai *% of variance* paling besar yaitu 45.279.

Kata kunci: analisis faktor eksploratori, komunitas IT, metode kombinasi